

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada instansi pendidikan Perguruan Tinggi terutama Politeknik sebagai institusi yang berfokus pada pendidikan vokasi, memprioritaskan penguasaan praktik di atas teori melalui kurikulum Magang Kerja Industri (MKI). MKI merupakan metode pembelajaran eksternal yang dirancang untuk memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa di dunia profesional. Melalui kegiatan ini, mahasiswa berkesempatan mengimplementasikan ilmu yang telah dipelajari di bangku kuliah serta mengembangkan kompetensi teknis secara langsung di lokasi magang, sehingga terjadi sinkronisasi antara pemahaman akademis dan kebutuhan industri.

Politeknik merupakan institusi pendidikan yang mengutamakan pada jalur vokasi, di mana penguasaan praktik lebih diutamakan dibandingkan teori. Sebagai bentuk implementasi kurikulum tersebut, program Magang Kerja Industri (MKI) diselenggarakan untuk menjembatani ilmu di bangku kuliah dengan realita di lapangan. Sebagai mahasiswa Program Studi Teknik Produksi Benih (TPB), Jurusan Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, perusahaan produksi benih menjadi lokasi magang yang paling relevan. Melalui kegiatan ini, mahasiswa berkesempatan mendalami seluruh siklus perbenihan secara professional mulai dari tahap pra-tanam, budidaya, penanganan pasca-panen, hingga proses produksi akhir.

Kegiatan MKI ini sangat krusial mengingat pendidikan di kampus seringkali terbatas pada skala laboratorium atau intensitas yang kecil. Dengan terjun langsung ke industri, mahasiswa diharapkan mampu mensinkronisasikan teori akademik dengan ilmu terapan di industry, mengasah kemampuan dalam memecahkan permasalahan nyata yang muncul di dunia kerja perbenihan, mempersiapkan diri dengan keterampilan praktis yang mumpuni sebelum memasuki karier profesional setelah lulus.

PT BISI International Tbk. merupakan produsen benih hibrida terkemuka di Indonesia yang memfokuskan diri pada komoditas jagung, padi, dan hortikultura dengan standar kualitas yang ketat. Melalui fasilitas riset *Horticulture Crop*

Research and Development di Karangploso, perusahaan aktif melakukan pengujian dan seleksi untuk menciptakan varietas baru yang unggul dalam hal produktivitas, adaptasi lingkungan, serta resistensi terhadap hama dan penyakit. Pengujian riset ini memberikan peluang bagi mahasiswa untuk mendalami industri pertanian secara praktis, khususnya dalam aspek produksi benih melon (*Cucumis melo L.*).

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum MKI

1. Melatih mahasiswa untuk berpikir kritis perbedaan metode-metode antara teoritis dan praktek kerja sesungguhnya di lapang.
2. Menambah wawasan mahasiswa terhadap aspek-aspek diluar bangku kuliah di lokasi praktek kerja lapang.
3. Menyiapkan mahasiswa sehingga lebih memahami kondisi pekerja nyata dilapang.
4. Memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman kerja sesuai dengan bidang keahlian dan juga mampu menerapkan teknik produksi benih.

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Mampu merencanakan dan melaksanakan kegiatan mulai tahap persiapan, pembibitan, penanaman, pemeliharaan panen, dan pasca panen yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian produksi benih yang optimal.
2. Mampu memahami pengelolaan proses produksi benih, pasca panen, processing sampai distribusi benih sesuai dengan standar yang ditentukan.
3. Memperoleh pengetahuan terhadap komoditas tanaman yang ditanam dan menjalin hubungan baik dengan pekerja.
4. Memahami Prosedur Uji ketahanan penyakit tanaman hasil perkaitan varietas melon tahan virus.

1.2.3 Manfaat MKI

1. Mahasiswa mendapatkan kesempatan dalam memahami kegiatan produksi benih terkaitan antara dibangku perkuliahan dan didunia kerja.

2. Mahasiswa dapat meningkatkan keterampilan pada bidang keahliannya masing-masing agar mendapatkan cukup bekal untuk bekerja sebagai lulusan sarjana terapan pertaniann (S.Tr. P).
3. Mahasiswa dapat memahami dan menerapkan pengetahuan serta keterampilan yang diperoleh sehingga bermanfaat sebagai bekal dalam berwirausaha.

1.3 Lokasi dan Waktu MKI

Magang Kerja Industri (MKI) dilaksanakan di PT. BISI International Tbk. Farm Karangploso. Kegiatan Magang Kerja Industri (MKI) dilaksanakan mulai 2 Februari 2026 sampai 2 Juni 2026 bertempat di Jalan Raya Ngijo Karangploso, Kedawung, Ngijo Kecamatan Karangploso, Malang, Jawa Timur.

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Praktek Lapang

Pada metode ini mahasiswa melakukan praktek secara langsung seluruh kegiatan-kegiatan di lapang mulai dari teknik budidaya, pengawasan, kegiatan produksi, sampai kegiatan pasca panen dengan bimbingan dari pembimbing lapang dan perusahaan.

1.4.2 Wawancara

Pada metode ini mahasiswa mengadakan wtanya jawab langsung serta diskusi dengan karyawan dan pembimbing lapang dari perusahaan PT. Bisi International tbk farm Karangploso.

1.4.3 Studi Pustaka

Pada metode ini mahasiswa mengumpulkan informasi penunjang yang mendukung dan menguatkan data yang diperoleh di lapangan. Studi pustaka dapat didapatkan dari literatur baik melalui website perusahaan, brosur, dan sumber literatur pendukung lainnya.